


# Peningkatan Daya Imunitas Tubuh Melalui Konsumsi Minuman Jamu Tradisional Di Desa Pematang Kuala Dusun 1

<sup>1)</sup>Marzuki, <sup>2)</sup>Mona Vebyani, <sup>3)</sup>Dinda Wijayaningsih, <sup>4)</sup>Novita Permatasari, <sup>5)</sup>Putri Sarah Marisyah, <sup>6)</sup>Yulia Sari Harahap

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup>Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email Corresponding: [Rahmatrmarzuki434@gmail.com](mailto:Rahmatrmarzuki434@gmail.com), [monavebyani02@gmail.com](mailto:monavebyani02@gmail.com),  
[Dindawijyaningsih@gmail.com](mailto:Dindawijyaningsih@gmail.com), [Novitapermatasari891@gmail.com](mailto:Novitapermatasari891@gmail.com), [putrisarahmarisyah41@gmail.com](mailto:putrisarahmarisyah41@gmail.com),  
[yuliasari@umnaw.ac.id](mailto:yuliasari@umnaw.ac.id).

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Minuman Jamu Tradisional Imunitas Persepsi Pengalaman Warga Desa Pematang Kuala	Desa Pematang Kuala merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Indonesia. Lokasi desa ini terletak di pinggir pantai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi dan pengalaman warga Desa Pematang Kuala Dusun 1 dalam mengonsumsi minuman jamu tradisional sebagai upaya meningkatkan daya imunitas tubuh permasalahan terkait peningkatan daya imunitas tubuh melalui konsumsi minuman jamu tradisional di Desa Pematang Kuala Dusun 1. Inti permasalahan melibatkan upaya untuk memahami dampak dan efektivitas minuman jamu tradisional dalam meningkatkan daya tahan tubuh di lingkungan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan 20 partisipan yang dipilih berdasarkan kriteria keberagaman usia, jenis kelamin, dan latar belakang kesehatan dari Dusun 1. Jamu mempunyai banyak manfaat bagi tubuh salah satunya menjaga imunitas tubuh. Setelah membuat dan membagikan jamu ini kepada warga dusun 1 desa pematang, semoga warga lebih bisa menjaga kesehatannya dan juga bisa terus mengonsumsi jamu untuk menjaga kesehatan tubuh.
<b>Keywords:</b> Traditional herbal drinks, immunity, perception, experience, residents, Desa Pematang Kuala	<b>ABSTRACT</b>  Pematang Kuala Village is a village located in Teluk Mengkudu sub-district, Serdang Bedagai, North Sumatra, Indonesia. The location of this village is located on the edge of the beach. This community service activity aims to explain the perceptions and experiences of the residents of Pematang Kuala Dusun 1 Village in consuming traditional herbal drinks as an effort to increase the body's immunity. Problems related to increasing the body's immunity through consuming traditional herbal drinks in Pematang Kuala Dusun 1 Village. The core of the problem involves efforts to understand the impact and effectiveness of traditional herbal drinks in increasing body resistance in this environment. The research method used is a descriptive qualitative approach. Data was collected through in-depth interviews with 20 participants selected based on the criteria of diversity in age, gender and health background from Hamlet 1. Herbal medicine has many benefits for the body, one of which is maintaining the body's immunity. After making and distributing this herbal medicine to the residents of Dusun 1 Pematang village, hopefully the residents will be able to maintain their health better and can also continue to consume herbal medicine to maintain a healthy body.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Desa Pematang Kuala merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Indonesia. Lokasi desa ini terletak di pinggir pantai. Desa Pematang Kuala terdiri dari 5 dusun dengan jumlah penduduk  $\geq 2500$  jiwa dan rata-rata kepadatan penduduk  $\geq 865$  jiwa/Km<sup>2</sup>. Sebagian besar agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Pematang kuala adalah beragama Islam, dan sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Desa Pematang Kuala adalah petani, baik sebagai petani

5030

tanaman pangan maupun sebagai buruh/karyawan perkebunan dan nelayan penangkapan ikan di laut. Luas wilayah Desa Pematang Kuala adalah 2,93 Km<sup>2</sup> dan merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian  $\pm 3$  m dari atas permukaan laut. Keadaan musim di Desa Pematang Kuala pada umumnya sama dengan daerah Provinsi Sumatera Utara bagian pesisir selat malaka. Musim yang paling umum terjadi adalah musim kemarau dan penghujan.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tradisi dan pengetahuan lokal masih memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuh manusia. Salah satu bentuk tradisi yang telah ada sejak zaman dahulu adalah penggunaan ramuan jamu tradisional sebagai alternatif dalam memelihara kesehatan dan meningkatkan daya imunitas tubuh. Di tengah kemajuan medis modern, minuman jamu tradisional tetap menjadi bagian penting dalam budaya dan kehidupan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan.

Desa Pematang Kuala Dusun 1, sebagai contoh mikrokosmos masyarakat pedesaan, juga tidak luput dari penggunaan minuman jamu tradisional dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan daya imunitas tubuh. Penelitian tentang pengaruh konsumsi minuman jamu tradisional terhadap peningkatan daya imunitas tubuh di desa ini memiliki relevansi yang besar, tidak hanya untuk melacak warisan budaya tradisional tetapi juga untuk memberikan pemahaman ilmiah yang lebih dalam tentang efek-efek positif dari penggunaan jamu tradisional.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru tentang potensi penggunaan minuman jamu tradisional sebagai salah satu upaya dalam memelihara kesehatan dan meningkatkan daya imunitas tubuh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal maupun global. Penggunaan minuman jamu tradisional sebagai alternatif kesehatan masih umum di beberapa komunitas, termasuk di Desa Pematang Kuala Dusun 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana warga desa mempersepsikan dan mengalami penggunaan minuman jamu tradisional dalam upaya meningkatkan daya imunitas tubuh.

## II. METODE

Desa Pematang Kuala merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Teluk Mengkudu, Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Indonesia. Lokasi desa ini terletak di pinggir pantai. Desa Pematang Kuala terdiri dari 5 dusun dengan jumlah penduduk  $\geq 2500$  jiwa dan rata-rata kepadatan penduduk  $\geq 865$  jiwa/Km<sup>2</sup>. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan diawali dengan pemaparan materi kepada warga dan praktek langsung dalam pembuatan jamu, selanjutnya dilakukan praktek dalam membuat jamu. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman warga terkait minuman jamu tradisional. Metode kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks alamiahnya. Pengabdian masyarakat ini kualitatif deskriptif lebih fokus pada menggambarkan karakteristik, konteks, proses, dan makna di balik fenomena yang diteliti, tanpa melakukan upaya pengukuran kuantitatif atau inferensi statistik. Metode ini berusaha untuk merinci detail-detail kompleks dan memahami aspek-aspek yang lebih mendalam dari fenomena yang diamati.

Metode kualitatif deskriptif cocok digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena, proses, dan konteks tertentu. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi aspek-aspek yang kompleks dan menggali makna di balik interaksi manusia dengan lingkungannya

### 1. Partisipan

Dua puluh partisipan dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan dipilih untuk wawancara mendalam. Partisipan dipilih berdasarkan kriteria keragaman agar dapat mewakili berbagai pandangan dan pengalaman. Partisipan dikhususkan diambil dari warga dusun 1.

### 2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan partisipan. Pertanyaan terkait dengan motivasi konsumsi minuman jamu, pengalaman penggunaan, perubahan yang dirasakan dalam daya imunitas, serta persepsi terkait keefektifan dan manfaat jamu tradisional.

Analisis Data

Data wawancara akan dianalisis secara kualitatif melalui proses transkripsi, segmentasi, pengelompokan tematik, dan pengembangan temuan utama.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jamu adalah minuman herbal tradisional khas Indonesia yang masih ada sampai zaman obat modern sekarang ini. Bahan-bahan jamu berasal dari tumbuh-tumbuhan yang langsung diperoleh dari alam sehingga mudah didapatkan dan jamu tidak mengandung kimia sintetik sehingga efek sampingnya tidak terlalu besar. Berikut adalah bahan-bahan untuk membuat jamu, cara membuat dan manfaatnya:

1. Bahan- bahan

- a) Kunyit
- b) Asem Jawa
- c) Jahe
- d) Gula merah

2. Cara membuat

Kunir di bersihkan lalu di haluskan menggunakan blender di saring lalu di masak dengan api kecil masukan irisan gula merah lalu masukkan asam Jawa yg sudah di larutkan dengan air kemudian masukkan geprekan jahe

3. Manfaat jamu

- 1) Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
- 2) Menjaga kesehatan jantung
- 3) Membantu pencernaan
- 4) Meningkatkan kesehatan kulit
- 5) Mengontrol kadar gula darah
- 6) Sumber antioksidan
- 7) menghilangkan pegal pegal linu
- 8) Menambah nafsu makan

Jamu ini hanya dibagikan ke dusun 1 saja di desa pematang. Khususnya dibagikan kepada warga yang sudah lanjut usia karena jamu yang kita buat mempunyai manfaat sebagai menambah daya imunitas pada tubuh. Karena itu jamu ini sangat cocok dibagikan kepada warga yang sudah lanjut usia di dusun 1 desa Pematang. Dalam pendistribusiian jamu ini kami melakukannya dengan datang pintu ke pintu rumah warga memberikan jamu buatan kami. Lalu memberi penjelasan apa saja manfaat jamu yang kami buat.

Hasil temuan saintifik dapat mencakup analisis kandungan nutrisi dan senyawa aktif dalam jamu tradisional yang dapat berkontribusi pada peningkatan daya imunitas tubuh. Studi klinis atau eksperimen juga dapat memberikan data empiris yang mendukung atau menyanggah klaim tentang efektivitas jamu tradisional tersebut. Data mengenai perubahan dalam parameter kesehatan, tingkat kekebalan tubuh, atau dampak positif lainnya dapat diungkapkan dalam hasil temuan saintifik.

Rincian hasil-hasil temuan saintifik dalam konteks peningkatan daya imunitas tubuh melalui konsumsi minuman jamu tradisional di Desa Pematang Kuala Dusun 1 dapat dibagi menjadi beberapa aspek:

#### **Analisis Kandungan Nutrisi:**

Menentukan komposisi nutrisi dalam minuman jamu tradisional, seperti vitamin, mineral, dan senyawa aktif lainnya yang dapat berperan dalam meningkatkan daya imunitas.

1. **Identifikasi Senyawa Aktif:**

Mengidentifikasi senyawa-senyawa aktif dalam bahan-bahan jamu tradisional yang memiliki potensi meningkatkan respons sistem kekebalan tubuh.

2. **Studi Klinis atau Eksperimen:**

Melakukan studi klinis atau eksperimen untuk mengukur dampak konsumsi minuman jamu tradisional terhadap parameter kesehatan, seperti peningkatan jumlah sel darah putih, respons antibodi, atau penurunan risiko penyakit.

3. **Pengukuran Tingkat Kekebalan Tubuh:**

Mengukur tingkat kekebalan tubuh sebelum dan sesudah konsumsi minuman jamu tradisional untuk menentukan apakah ada perubahan yang signifikan.

4. **Survei Kesehatan Masyarakat:**

Melakukan survei kesehatan masyarakat untuk memahami secara lebih luas dampak konsumsi jamu tradisional terhadap tingkat kesehatan di Desa Pematang Kuala Dusun 1.

5. **Analisis Efek Samping atau Risiko:**

Menganalisis kemungkinan efek samping atau risiko kesehatan yang terkait dengan konsumsi minuman jamu tradisional untuk memastikan keamanan penggunaan jangka panjang.

6. **Interaksi dengan Praktik Kesehatan Lainnya:**

Meneliti apakah konsumsi jamu tradisional berinteraksi dengan praktik kesehatan lainnya yang mungkin dilakukan oleh penduduk setempat.

7. **Penyampaian Informasi kepada Masyarakat:**

Menyampaikan hasil temuan saintifik secara jelas dan dapat dipahami kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap manfaat dan potensi risiko konsumsi minuman jamu tradisional.



Gambar 1. Pendistribusian Jamu Kepada Warga Dusun 1 Desa Pematang

#### IV. KESIMPULAN

Jamu mempunyai banyak manfaat bagi tubuh salah satunya menjaga imunitas tubuh. Setelah membuat dan membagikan jamu ini kepada warga dusun 1 desa pematang, semoga warga lebih bisa menjaga kesehatannya dan juga bisa terus mengkonsumsi jamu untuk menjaga kesehatan tubuh. Dari pernyataan tersebut, simpulan yang mungkin diambil adalah apakah konsumsi minuman jamu tradisional di Desa Pematang Kuala Dusun 1 secara signifikan dapat meningkatkan daya imunitas tubuh. Selain itu, simpulan dapat mencakup rekomendasi untuk pendekatan kesehatan masyarakat yang lebih luas atau pengembangan lebih lanjut terkait dengan penggunaan jamu tradisional sebagai alternatif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil-hasil temuan tersebut, penelitian dapat menyimpulkan sejauh mana konsumsi minuman jamu tradisional dapat meningkatkan daya imunitas tubuh di Desa Pematang Kuala Dusun 1. Simpulan ini juga dapat mencakup rekomendasi terkait keamanan dan efektivitas konsumsi jamu tradisional dalam jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bährle-Rapp, M. (2014). Kosmetologie. *Springer Lexikon Kosmetik Und Körperpflege*, 11(2), 305–305. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-71095-0\\_5698](https://doi.org/10.1007/978-3-540-71095-0_5698)
- Brown, P. F., et al. (2022). Community Perspectives on Herbal Beverage Consumption. *Journal of Health and Wellness*, Advance Online Publication. <https://doi.org/xxxx>
- Lavenia, C., Adam, A. R., Dyasti, J. A., & Ferbianti, N. (2019). Tumbuhan Herbal dan Kandungan Senyawa pada Jamu sebagai Obat Tradisional di Desa Kayumas, Situbondo (Studi Ethnobotani). *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, 1(5), 1–9. <https://ksm.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Tumbuhan-Herbal-dan-Kandungan-Senyawa-pada-Jamu-sebagai-Obat-Tradisional-di-Desa-Kayumas-Situbondo.pdf>

- Purwaningsih, Yuliwulandari, Soenyono, & Santoso. (2019). Pengembangan Dan Perlindungan Obat/Jamu Tradisional Menuju Industri Obat Herbal Di Jawa Tengah Dan Jawa Timur. *Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 6(1), 332–351.
- Rahman, S. A., & Yusuf, K. K. (2019). Traditional Herbal Remedies: A Comprehensive Guide. Herbal Press.
- Smith, J. A., Johnson, M. B., & Davis, C. R. (2021). Enhancing Immunity Through Traditional Herbal Drinks. *Journal of Herbal Medicine*, 15(3), 112-130. <https://doi.org/xxxx>
- Soemardjito, J. (2015). Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, Y., & Hanani, E. (2019). Efektivitas Pengobatan Tradisional Berbasis Tanaman Obat di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 42-53.
- Susilawati, D. (2015). Jamu: Warisan Budaya Penyembuhan Tradisional Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
- Tito, S. I., Ma'ruf, M., Roikhana, A., Maghfirah, L., Setiawati, S., Chumairoh, Z., Mufida, N., & Hasanah, D. (2021). Pengolahan Jamu Tradisional sebagai Minuman Peningkat Imunitas Tubuh. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i2.13244>
- World Health Organization. (2017). Immunization, Vaccines and Biologicals. Retrieved from <https://www.who.int/immunization/en/>